

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut (Notoatmodjo, 2012), penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keluhan subyektif tenaga kerja industri gamelan Bali di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada industri gamelan Bali di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Berdasarkan data yang didapatkan dari UPT Puskesmas Banjarangkan II jumlah sentra pengerajin gamelan Bali di Desa Tihingan adalah sebanyak 46 industri. Empat puluh enam sentra pengerajin gamelan tersebut masing-masing mempekerjakan dua sampai dengan lima tenaga kerja. Berangkat dari data awal tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penentuan sampel

*nonrandom sampling* atau sampel tidak acak. Jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Sampel akan dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa unsur populasi yang dipilih adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian. Karena sampel bersifat heterogen, maka sampel harus mewakili dari setiap bagian yang heterogen dari populasi tersebut agar sampel bisa disebut *representative* (Arikunto, 2002). Dalam Penelitian ini terdapat 46 populasi pengerajin gamelan, dimana setiap populasi tersebut diambil dua tenaga kerjanya yang bekerja lebih dari 5 tahun untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga ada sebanyak 92 tenaga kerja yang dijadikan sampel yang didistribusikan dari 46 sentra pengerajin gamelan bali di Desa Tihingan.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu :

###### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung pada objek penelitian. Data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara yang menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui keluhan subyektif pada pernapasan dan pendengaran tenaga kerja industri gamelan bali di Desa Tihingan. Pengambilan data akan dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Mei sampai dengan Juni. Setiap satu minggu penulis akan mengambil sebanyak delapan industri.

## b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain objek penelitian yang mendukung data primer. Data sekunder diperoleh dari desa atau kelurahan tentang profil Desa Tihingan dan data jumlah pemilik industri gamelan Bali di Desa Tihingan dari UPT Puskesmas Banjarangkan II.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu melakukan wawancara langsung yang berpedoman pada kuesioner. Pengumpulan data untuk mengetahui keluhan subyektif pada pernapasan dan pendengaran tenaga kerja industri gamelan Bali di Desa Tihingan.

### **3. Instrument pengumpulan data**

Adapun instrument atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lembar kuesioner
- b. Alat tulis
- c. Kamera

### **4. Petugas pengumpul data**

Pada proses pengumpulan data penulis dibantu oleh dua orang petugas pengumpul data. Petugas pengumpul data tersebut adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Denpasar yang sudah mendapatkan persamaan persepsi sebelum turun lapangan.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data yang dikumpulka dari hasil penelitian akan diolah dengan cara :

a. *Cleaning data*

Kegiatan yang dilakukan untuk melihat kembali data yang dikumpulkan oleh petugas pengumpul data untuk melihat kelengkapan data saat melakukan pengumpulan kuesioner ke peneliti.

b. *Editing data*

*Editing* dilakukan untuk melihat atau memeriksa kelengkapan, kesempurnaan, kejelasan, dan benar tidaknya pengisian data yang dikumpul melalui *editing* ini akan dapat dipastikan apakah data dapat digunakan atau tidak.

c. *Tabulasi*

Tabulasi dilakukan setelah selesai proses *editing*, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan katagori atau kelas-kelas yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir jawaban-jawaban responden.

Hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan tujuan untuk mempermudah menganalisis dan mengetahui kriteria keluhan subyektif tenaga kerja, untuk penilaian dan jumlah skornya menggunakan rumus *Sturgess* (Sugiyono, 2013) sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

1) Kuesioner pernapasan

Untuk kuesioner 1. Pernapasan, jumlah pertanyaan ada 9 butir untuk keluhan subyektif gangguan pernapasan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ Ya ” nilainya adalah 1 dan “ Tidak ” nilainya adalah 0, maka didapat :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{9-0}{3} \\ &= 3\end{aligned}$$

Jadi dari perhitung interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk keluhan subyektif pada pernapasan tenaga kerja, dapat dirinci sebagai berikut:

- 0 – 3 = Sedikit mengalami keluhan
- 4 – 6 = Cukup mengalami keluhan
- 7 – 9 = Banyak mengalami keluhan

## 2) Kuesioner pendengaran

Untuk kuesioner 2. Pendengaran, jumlah pertanyaan ada 6 butir untuk keluhan subyektif gangguan pernapasan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “ Ya ” nilainya adalah 1 dan “ Tidak ” nilainya adalah 0, maka didapat :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{6-0}{3} \\ &= 2\end{aligned}$$

Jadi dari perhitung interval yang didapatkan dapat ditentukan penetapan nilai jawaban kuesioner untuk keluhan subyektif pada pernapasan tenaga kerja, dapat dirinci sebagai berikut:

- 0 – 2 = Sedikit mengalami keluhan
- 3 – 4 = Cukup mengalami keluhan
- 5 – 6 = Banyak mengalami keluhan

## 2. Analisis data

Analisa data yang digunakan peneliti pada penyusunan karya ilmiah ini adalah pengukuran menggunakan alat ukur lembar kuesioner. Dimana data diolah, disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, kemudian dibahas dengan cara deskriptif, dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

### **3. Penyajian data**

Data yang telah diperoleh baik dapat primer maupun sekunder dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.